

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang usaha. dikarenakan produk peternakan merupakan penunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam knsumsi sehari hari manusia. Hal tersebut membuka peluang bagi calon pengusaha-pengusaha baru yang tertarik dalam bidang usaha peternakan. Komoditi peternakan cukup banyak yang diminati dalam bidang usaha seperti usaha pembesaran unggas ayam petelur, pedaging, ternak ruminansia seperti penggemukan sapi, penggemukan domba. Salah satunya yaitu usaha peternakan di bidang penggemukan domba.

Produksi daging kambing dan domba Indonesia selama lima tahun ke depan, sejak 2019 hingga 2023, diproyeksikan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 1,85 persen per tahun. Jumlah produksi ini diperkirakan masih surplus jika dikurangi dengan konsumsi dalam negeri. Menurut Kementerian Pertanian (2018) Surplus tahun 2019 diproyeksikan mencapai 66,42 ribu ton

Sentra produksi daging kambing dan domba di Indonesia berdasarkan data rata-rata tahun pada 2015-2019 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Data Kementerian pertanian menyebutkan, konsumsi langsung per kapita daging kambing dan domba di Indonesia selama periode sepuluh tahun terakhir (2009-2018) menunjukkan tren menurun rata-rata sebesar 3,64 persen, sementara ketersediaan untuk konsumsi daging kambing dan domba menunjukkan tren meningkat sebesar 1,44 persen per tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi produksi daging domba 2019 sebesar 91.039,37 ton, atau lebih besar dibanding 2018 sebesar 82.274,38 ton. Sebelumnya, neraca perdagangan daging kambing dan domba Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami defisit, dan trennya meningkat sebesar 18,77% per tahun. Menurut M. Kautsar (2020) Impor daging kambing dan domba Indonesia utamanya berasal dari Australia dan Amerika Serikat.

Menurut Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (2013) mengungkapkan bahwa para petani (peternak) di Australia telah menerapkan teknologi budidaya yang tinggi, antara lain teknologi breeding, nutrisi ternak, budidaya tanaman pakan (rumput), dan lain-lain. Terdapat pula faktor-faktor pendukung lainnya, seperti penyuluhan, sarana-prasarana, dukungan investasi, dan lain-lain sangat kondusif sehingga para investor dan petani bergairah dalam melaksanakan usahanya. Berbeda dengan di Indonesia, kebanyakan sistem peternakan di Indonesia masih beternak dengan cara tradisional, mereka beternak hanya berdasarkan pengalaman sehingga sulit untuk berkembang.

Hal inilah yang menjadi penyebab kurangnya kualitas yang baik akan sistem peternakan di Indonesia. Oleh sebab itu perbaikan sistem peternakan dirasa sangat penting dilakukan guna memperoleh kualitas serta kuantitas produktivitas yang lebih baik terutama sistem ini harus dilakukan oleh CV. Gumukmas Multi Farm yang mana populasi domba yang sudah banyak hingga bisa ekspor ke luar negeri. Adapun perlu memperhatikan aspek-aspeknya yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, aspek hukum, aspek sosial dan ekonomi, aspek lingkungan guna mengetahui tingkat kelayakan suatu usaha peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja dan keterampilan serta pengalaman untuk mahasiswa mengenai kegiatan pemeliharaan domba.
2. Membandingkan kegiatan yang di teori dan praktik di lapang.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
4. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal setelah lulus.
5. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.

6. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan secara langsung proses tentang tatalaksana pemeliharaan domba.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja lapang (PKL) ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan domba.
2. Menambah pengetahuan tentang pemberian pakan domba.
3. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen kesehatan domba.
4. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pola kemitraan di CV. Gumukmas Multi Farm.
5. Mengetahui segala aspek yang terkait dengan kegiatan praktik kerja lapang yang dilakukan di CV. Gumukmas Multi Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkatkan.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan di CV. Gumukmas Multi Farm, Jl Sultan Agung nomor 42, Dusun Krajan, Desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2020 hingga 23 Agustus 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV. Gumukmas Multi Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, manajemen Kesehatan, sanitasi kandang, manajemen pemeliharaan domba.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen perkandangan domba di CV. Gumukmas Multi Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data.

d. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.